

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

REGGI AGUSTIN

NPM. 2201120001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI


2026


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : REGGI AGUSTIN
Nomor Pokok/NIRM : 2201120001
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembimbing Skripsi :

Tanggal ^{20/03²⁴} Pembimbing I :  Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0026028301


Tanggal ^{20/03²⁴} Pembimbing II :  Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0219049101

Mengetahui :


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,




Dr. Hj. Misy Mikial., SE., M.Si., Ak.Ca, CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal : 31/03²⁴


Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPAI, M.Ak
NIDN: 0224108301

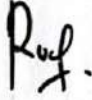
Tanggal : 31/03/24


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

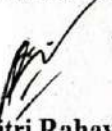
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : REGGI AGUSTIN
Nomor Pokok/NIRM : 2201120001
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penguji Skripsi :

Tanggal ^{30/03²⁴} Ketua Penguji :  Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0026028301

Tanggal ^{30/03²⁴} Penguji I :  Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0219049101

Tanggal ^{31/03²⁴} Penguji II :  Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN : 0210049001

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Ketua Program Studi,



Dr. Hj/ Msy. Mikial., SE., M.Si., Ak, Ca, CSRS

NIDN: 0205026401

Tanggal : 31/03/26



Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPA, I.M. Ak

NIDN: 0224108301

Tanggal : 31/03/26

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Focus on YOU, You’ve done enough for everyone else.”

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah:286)**

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT.**
- ❖ Kedua Orang Tua Tercinta**
- ❖ Adik Tersayang**
- ❖ Dosen Pembimbingku**
- ❖ Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala rasa puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu jurusan Akuntansi di **UNIVERSITAS TRIDINANTI** dalam menyusun skripsi penulis mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut tidak terlepas dari keterbatasan ilmu, pengalaman, serta kemampuan yang penulis miliki. Namun berkat doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT., penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal, AE, M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Ibu Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E, M.Si, Ak. CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
3. Bapak Riza Syahputera, SE, Ak. CA, CPAI, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Ibu Dra. Sonang P. Pangaribuan, SE, MM, Ak. CA. dan Bapak Rizal Effendi, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala perhatian, dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si. selaku pembimbing I, terima kasih atas waktu, ilmu, nasihat, motivasi, serta kritik dan saran yang sangat berharga hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si. Selaku Pembimbing II, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua Penulis, Abah Harun dan Mamak Rowati, terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, dukungan, dan segala pengorbanan yang telah diberikan. Segala pencapaian ini tidak lepas dari cinta, doa, dan perjuangan kalian. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa beruntungnya penulis memiliki orang tua terbaik yang selalu memberikan sumber cahaya, kekuatan dan inspirasi.
9. Saudaraku, Muhammad Anhar Ramadhani, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan tanpa henti.
10. Boss ku, Kak Yudhi Mukiat dan Ce Tjen Ve Mi, terima kasih karena telah membantu membiayai pendidikan penulis dan memberi kesempatan untuk kuliah sambil bekerja.
11. Sahabat-sahabatku Tama, Bella, Mona, Ijal, Wiwid, Cekti, Enjang, Fikram, Lana terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2022, khususnya Akuntansi Sore, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan bersama, serta dukungan yang tidak pernah putus selama masa studi.
13. dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, doa, dan kebaikan hati yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal menuju perjalanan yang lebih baik.

Palembang, Februari 2026



Reggi Agustin

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reggi Agustin
NPM : 2201120001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi/S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ” **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa melakukan plagiat terhadap karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya siap untuk menanggung segala konsekuensinya.

Palembang, Februari 2026



Reggi Agustin

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Teori Legitimasi	15
2.1.3 Agresivitas Pajak	16
2.1.3.1 Definisi Agresivitas Pajak	16
2.1.3.2 Pengukuran Agresivitas Pajak	17

2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	18
2.1.4.1 Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	18
2.1.4.2 Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
2.1.5 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	21
2.1.5.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	21
2.1.5.2 Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	31
2.4 Hipotesis	33
2.4.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak	33
2.4.2 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	34
2.4.3 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
2.4.3.1 Kepemilikan Institusional Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak	35
2.4.3.2 Dewan Komisaris Independen Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak	36
2.4.3.3 Komite Audit Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Agresivitas Pajak.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.1.1 Tempat Penelitian	38
3.1.2 Waktu Penelitian.....	38
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38

3.2.1 Sumber Data.....	38
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3 Populasi, Sampling dan Sampel.....	40
3.3.1 Populasi.....	40
3.3.2 Sampling	43
3.3.3 Sampel.....	44
3.4 Rancangan Penelitian.....	46
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	46
3.6 Instrumen Penelitian	48
3.7 Teknik Analisis Data	49
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	49
3.7.2 Uji Normalitas	50
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	51
3.7.3.1 Uji Multikolinieritas.....	51
3.7.3.2 Uji Autokorelasi.....	52
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	52
3.7.4 Analisis Regresi Berganda	53
3.7.5 Uji Hipotesis.....	54
3.7.5.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	54
3.7.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	55
3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	57
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	59
4.1.2.1 Visi Bursa Efek Indonesia.....	59

4.1.2.2 Misi Bursa Efek Indonesia	60
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	60
4.1.4 Profil Singkat Perusahaan Sampel Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	61
4.1.5 Data Sampel	65
4.1.5.1 Data Agresivitas Pajak, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	65
4.1.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
4.1.7 Hasil Uji Normalitas	71
4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.1.8.1 Hasil Uji Multikolinieritas	72
4.1.8.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
4.1.8.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.1.9 Analisis Regresi Berganda	75
4.1.10 Hasil Uji Hipotesis.....	77
4.1.10.1 Hasil Uji F (Simultan).....	77
4.1.10.2 Hasil Uji t (Parsial)	78
4.1.10.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Agresivitas Pajak	80
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak	81
4.2.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Agresivitas Pajak	82

4.2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak	82
4.2.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak	84
4.2.3.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Cash Effective Tax Rate (CETR) Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Daftar Populasi	41
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3.3	Daftar Sampel.....	45
Tabel 3.4	Variabel dan Definisi Operasional.....	47
Tabel 4.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	57
Tabel 4.2	Data Sampel	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
Tabel 4.8	Hasil Regresi Berganda.....	75
Tabel 4.9	Hasil Uji F (Simultan).....	78
Tabel 4.10	Hasil Uji t (Parsial)	78
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>GRI Standard 2021</i>	96
Lampiran 2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	100

ABSTRAK

REGGI AGUSTIN. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E, Ak. M.Si. dan Bapak Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diukur menggunakan standar GRI 2021 serta *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Variabel dependen adalah agresivitas pajak yang diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*

ABSTRACT

REGGI AGUSTIN. *The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Tax Aggressiveness in Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). (Under the guidance of Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E, Ak. M.Si. and Mr. Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.)*

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on tax aggressiveness in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables in this study are Corporate Social Responsibility (CSR), measured using the 2021 GRI Standards, and Good Corporate Governance (GCG), proxied by institutional ownership, an independent board of commissioners, and an audit committee. The dependent variable is tax aggressiveness, measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR). The research sample consists of 13 companies selected using the purposive sampling method. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of the multiple linear regression analysis indicate that, simultaneously, Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG), as proxied by institutional ownership, independent commissioners, and audit committees, have a significant effect on tax aggressiveness. Partially, Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on tax aggressiveness, while Good Corporate Governance (GCG), as proxied by institutional ownership, independent commissioners, and audit committees, does not have a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Reggi Agustin, dilahirkan di Desa Pemulutan pada tanggal 05 Agustus 2000 dari Ayah Harun dan Ibu Rowati. Ia anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 04 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Srijaya Negara Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Srijaya Negara. Pada tahun 2022, ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Pada tahun 2018, ia mulai bekerja di CV Yedija Karya Utama sebagai Administrasi dengan jabatan Staff.

Palembang, Februari 2026



Reggi Agustin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sumber pendapatan utama negara adalah pajak. Digunakan untuk membantu pembangunan nasional, seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. Menurut KUP Pasal 1 Nomor 28 Tahun 2007, pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib negara yang harus dibayarkan oleh individu atau badan hukum, tanpa adanya imbalan langsung, dengan sifat memaksa sesuai undang-undang. Sebagai wajib pajak badan, perusahaan harus membayar pajak berdasarkan laba bersih mereka (Marlinda dkk., 2021 dalam Sihombing dkk., 2021).

Terdapat konflik kepentingan mendasar antara pemerintah dan perusahaan terkait pajak. Di satu sisi, pemerintah berupaya memaksimalkan penerimaan pajak untuk membiayai pembangunan nasional. Di sisi lain, perusahaan pada umumnya memandang pajak sebagai beban yang dapat mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh, oleh karena itu mereka berupaya untuk meminimalkan kewajiban perpajakannya (Hidayat & Muliasari, 2021). Kondisi tersebut memberikan peluang bagi berlangsungnya praktik Agresivitas Pajak, yang merupakan upaya perusahaan untuk menghindari beban pajak secara sah (*tax avoidance*) maupun secara tidak sah (*tax evasion*) dengan tujuan memaksimalkan keuntungan setelah pajak (online.pajak; Andriani dkk., 2022).

Pemilihan fokus penelitian ini didasarkan pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sub sektor pertambangan, mengingat sektor pertambangan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap penerimaan

negara serta memiliki dampak sosial yang signifikan sehingga menarik perhatian dari pemerintah, investor, dan masyarakat di sekitarnya. Sektor pertambangan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan negara. Sektor ini berperan dalam menyediakan bahan baku untuk industri, meningkatkan pendapatan negara, serta menciptakan pekerjaan bagi masyarakat. Aktivitas pertambangan mencakup beberapa tahap, yaitu eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemurnian mineral serta batubara untuk memenuhi kebutuhan energi dan industri. Perusahaan pertambangan adalah perusahaan besar yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Rahmawati, 2022:5).

Meskipun kontribusinya sangat besar, terdapat fenomena gap antara kontribusi pajak aktual dengan target penerimaan negara. Perusahaan pertambangan tercatat menyumbang Rp33,43 triliun pada semester I-2019 (kompas.com). Namun, meskipun jumlah tersebut sangat besar, penerimaan pajak negara belum mencapai target pada tahun 2019 dan 2020. Kondisi ini semakin sulit akibat pandemi yang membatasi aktivitas bisnis, menurunkan penjualan, sementara perusahaan tetap harus menanggung biaya operasional dan gaji karyawan, sehingga mendorong perusahaan untuk mencari cara menekan beban pajak. Praktik agresivitas pajak dilakukan oleh beberapa perusahaan guna mengurangi kewajiban pajak, menambah laba, serta menarik investor (bisnis.com; Agustini dkk., 2023; tribunsumbar.com).

Agresivitas pajak dalam sektor pertambangan semakin terlihat dengan kasus PT Adaro Energy Tbk, perusahaan pertambangan yang sangat besar di Indonesia. Temuan yang dihasilkan oleh *Global Witness* telah menjadi perhatian public

selama bertahun-tahun. Berdasarkan hasil penyidikan yang telah dilaksanakan, terungkap bahwa Adaro menerapkan metode *transfer pricing* untuk menghindari kewajiban pembayaran pajak melalui perusahaan anak mereka, yaitu Coaltrade Services International, yang berkedudukan di Singapura. Praktik tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu dari tahun 2009 hingga tahun 2017. Diduga, perusahaan telah membayar kira-kira sebesar kurang lebih 125 juta dolar Amerika Serikat (setara dengan *approximately* 1,75 triliun rupiah dengan asumsi kurs 14.000 rupiah per dolar Amerika Serikat) di atas jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan kepada negara. (sumber: finance.detik.com).

Tabel 1.1
Cash Effective Tax Rate (CETR) dalam mengukur Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Cash Effective Tax Rate (CETR)		
			2022	2023	2024
1	ABM Investama Tbk.	ABMM	0,219	0,307	0,428
2	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0,376	0,455	0,677
3	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	0,203	0,298	0,245
4	Indika Energy Tbk.	INDY	0,035	2,800	1,261
5	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	0,020	0,013	0,231
6	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	0,000	0,000	0,000
7	TBS Energi Utama Tbk.	TOBA	0,019	0,000	0,003
8	Wintermar Offshore Marine Tbk.	WINS	1,253	0,141	0,040

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Data yang tersaji dalam tabel tersebut mengindikasikan bahwa tingkat agresivitas pajak perusahaan yang tercatat di BEI dalam sub sektor pertambangan telah berubah secara signifikan. Perusahaan ABMM mencatat nilai CETR pada tahun 2022 sebesar 0,219, lalu meningkat tahun demi tahun menjadi 0,307 pada 2023, dan 0,428 pada 2024, menunjukkan penurunan tingkat agresivitas pajak.

Perusahaan AKRA memiliki nilai CETR 0,376 pada tahun 2022, lalu meningkat menjadi 0,455 dan 0,677 pada tahun 2023 serta 2024. Perusahaan DSSA mencatat CETR 0,203 pada 2022, 0,298 pada 2023, namun sedikit turun menjadi 0,245 pada 2024.

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi CETR yang dialami perusahaan sub sektor pertambangan menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki tingkat agresivitas pajak yang berbeda dan tidak konsisten. Pola CETR yang rendah (mendekati atau sama dengan nol) mengindikasikan praktik agresivitas pajak yang tinggi, karena perusahaan membayar pajak yang sangat minimal dibandingkan dengan laba yang diperoleh. Data CETR mengindikasikan bahwa lima dari delapan sampel penelitian mengalami perubahan nilai CETR yang signifikan, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan, yaitu PT. ABM Investama Tbk, PT. AKR Corporindo Tbk, PT. Indika Energy Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, dan PT. Wintermar Offshore Marine Tbk. Dua sampel penelitian lainnya mencatatkan nilai CETR yang relatif stabil, yaitu PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. Satu sampel sisanya, yaitu PT. TBS Energi Utama Tbk, mencatatkan nilai CETR yang konsisten rendah dan mendekati nol (Data CETR sektor pertambangan).

Ketidakkonsistenan dalam perilaku pajak perusahaan pertambangan ini muncul karena pertanyaan tentang komponen apa yang berpotensi mempengaruhi tingkat agresivitas pajak. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu, teridentifikasi bahwa terdapat beberapa faktor yang diketahui memiliki kemampuan untuk memengaruhi Agresivitas Pajak yang dilaksanakan oleh

perusahaan. Variabel-variabel tersebut antara lain *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Ngadiman & Puspitasari, 2023) dan *Good Corporate Governance* (GCG) (Kurniawati, 2023)

Penelitian oleh Ngadiman dan Puspitasari (2023) mengkaji korelasi CSR dengan tingkat agresivitas pajak. Hasilnya menunjukkan bahwa CSR memiliki peran penting dalam mempengaruhi bagaimana cara perusahaan mengelola pajak. Perusahaan yang terlibat aktif dalam program CSR biasanya menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang lebih rendah, mereka berusaha menciptakan citra yang lebih baik di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. Dengan menerapkan CSR sebaik mungkin, perusahaan memiliki tanggung jawab sosial kepada pemegang saham dan masyarakat sekitar dengan termasuk tetap membayar pajak sebagai kontribusi kepada negara. Oleh karena itu, perusahaan yang sangat berkomitmen pada CSR cenderung menghindari praktik penghindaran pajak yang berlebihan, dikarenakan hal tersebut dapat merugikan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komponen yang mempengaruhi agresivitas pajak. CSR mencakup inisiatif perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial dan etis serta mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari tindakan mereka (Via dan Wulandari, 2024). Dengan mengungkapkan CSR, perusahaan cenderung tidak melakukan agresivitas pajak karena mereka tidak ingin merusak citra perusahaan dengan cara yang tidak sesuai dengan aturan dan nilai etika (Afrilyani dkk., 2024). Teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan ingin mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak

terkait hingga masyarakat, yang meningkatkan citra perusahaan. (Afrilyani dkk., 2024).

Temuan penelitian mengkaji pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak memberitahu adanya inkonsistensi. Di satu sisi, hasil penelitian seperti Afrilyani dkk., (2024), Wijaya & Kusuma (2024), serta Pratama & Arifin (2023) mengindikasikan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Di sisi lain, terdapat pula penelitian lain, seperti Nugroho & Santoso (2024), Maharani dkk., (2023), serta Puspita & Yulianto (2024), yang menyatakan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) juga merupakan faktor berpotensi mempengaruhi agresivitas pajak. Hasil penelitian Kurniawati (2023) mengungkapkan bahwa penerapan GCG memiliki pengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Implementasi GCG yang optimal, yang mencakup prinsip-prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness atau kewajaran) dalam tata kelola perusahaan, dapat berpotensi menurunkan praktik agresivitas pajak. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang lebih kuat dalam perusahaan yang menerapkan tata kelola secara baik, sehingga mendorong manajemen untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan berkaitan dengan strategi pajak. Penerapan prinsip GCG juga mendorong perusahaan untuk lebih taat pada aturan perpajakan dan menghindari skema penghindaran pajak yang berisiko, karena tindakan tersebut bisa merugikan kepentingan stakeholder dan berpotensi menimbulkan masalah hukum di kemudian hari.

Sementara itu, Menurut Sudarmanto (2021), GCG adalah sistem aturan di perusahaan yang bertujuan mengelola para pemangku kepentingan. Adanya GCG yang baik dapat memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian terhadap manajemen perusahaan, sehingga mengurangi praktik-praktik yang merugikan perusahaan, seperti agresivitas pajak. GCG juga membuat laporan keuangan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem pengawasan yang lebih ketat dapat berkontribusi dalam menurunkan praktik agresivitas pajak serta mendorong perusahaan untuk lebih selektif dalam mengambil keputusan yang berpotensi merusak reputasi serta citra perusahaan.

Dalam penelitian ini, GCG diukur dengan menerapkan tiga proksi utama, melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris Independen dan komite audit. Pemilihan ketiga proksi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa masing-masing proksi mewakili mekanisme pengawasan, baik internal dan eksternal, yang berpotensi mempengaruhi keputusan perpajakan perusahaan. Proksi pertama yang digunakan adalah kepemilikan institusional. Berdasarkan teori keagenan, penambahan saham oleh investor institusional dapat meningkatkan fungsi pemantauan terhadap manajemen. Ini disebabkan karena investor institusional cenderung memiliki sumber daya yang lebih lengkap, pemahaman yang lebih komprehensif, serta kepentingan ekonomi yang lebih substansial dalam memonitor kinerja perusahaan, yang pada gilirannya mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan perusahaan. Akan tetapi, efektivitas pengawasan oleh kepemilikan institusional bergantung pada keaktifan partisipasi perusahaan dalam proses

pengawasan. Apabila partisipasi tersebut tidak terlaksana secara aktif, fungsi pengawasan menjadi tidak maksimal dan memicu konflik kepentingan antara manajemen dan investor.

Sebagai proksi kedua dari GCG, dewan komisaris independen memiliki fungsi utama memantau serta mengendalikan kebijakan yang ditetapkan oleh direksi. Mengingat tidak adanya hubungan afiiasi dengan manajemen atau pemegang saham pengendali, dewan komisaris independen diharapkan mampu meminimalkan praktik manajemen yang bersifat oportunistik. Dengan demikian, kepentingan seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas, dapat terlindungi secara seimbang. Dewan komisaris independen juga mempunyai tanggung jawab strategis supaya operasional berjalan sesuai dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness atau kewajaran) dalam perusahaan.

Proksi ketiga dari GCG adalah komite audit. Komite audit atau pihak independen yang memiliki bertanggung jawab terhadap dewan komisaris, melakukan pemantauan terhadap kepatuhan regulasi yang berlaku, efektivitas sistem pengendalian internal, serta prosedur pelaporan keuangan. Agar proses audit berjalan secara objektif dan transparan, tugas komite audit juga mencakup mengawasi kinerja auditor internal dan eksternal. Dalam rangka memastikan objektivitas dan transparansi proses audit, komite audit juga memiliki kewenangan untuk mengawasi kinerja auditor internal maupun eksternal. Keberadaan komite audit yang kuat dapat menjamin terpeliharanya kualitas laporan keuangan, sehingga

risiko terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dapat diminimalkan..

Temuan Penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap agresivitas pajak menyajikan temuan yang bervariasi atau tidak seragam. Di satu sisi, hasil penelitian Kurniawati (2023), Saputra & Wardani (2024), serta Fitriani & Hakim (2024) mengindikasikan bahwa GCG berpengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak. Di sisi lain, terdapat pula hasil penelitian yang memberitahu bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sebagaimana dibuktikan Kusumawati & Hidayat (2024), Andini dkk., (2023), serta Hermawan & Sudrajat (2024).

Namun, fenomena terjadi menunjukkan adanya inkonsistensi antara pengungkapan CSR dan GCG dengan cara perusahaan sebenarnya dalam mematuhi aturan pajak. Meskipun perusahaan pertambangan memiliki tanggung jawab sosial yang besar dan seharusnya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, data menunjukkan bahwa 62,5% perusahaan dengan pengungkapan CSR tinggi justru memiliki rata-rata CETR di bawah 0,20, yang menunjukkan praktik agresivitas pajak yang berlebihan. Bahkan terdapat beberapa kasus ekstrem di mana perusahaan dengan indeks CSR di atas 70% mencatat CETR mendekati nol, seperti TOBA yang memiliki dengan CETR rata-rata 0,017. Praktik agresivitas pajak yang tinggi, yang terlihat dari nilai CETR yang rendah atau bahkan nol, menunjukkan bahwa penerapan CSR dan GCG masih belum mampu mencegah praktik agresivitas pajak secara efektif. Situasi ini menunjukkan bahwa penerapan CSR dan GCG belum cukup efektif dalam mencegah praktik agresivitas pajak yang berlebihan. Gap antara retorika tanggung jawab sosial dengan realitas praktik

perpajakan tersebut menciptakan *research gap* (kesenjangan penelitian) yang layak untuk dikaji lebih dalam, khususnya pada perusahaan sub sektor pertambangan (Hasnita dkk., 2024; Luxmawati & Prihantini, 2021).

Berdasarkan uraian yang sebelumnya telah dipaparkan, fenomena terjadi pada sektor pertambangan, serta adanya *research gap* terkait efektivitas CSR dan GCG dalam memitigasi agresivitas pajak, sehingga peneliti berencana untuk menjalankan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

4. Apakah dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah komite audit secara parsial berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis serta menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menganalisis serta menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Menganalisis serta menguji pengaruh kepemilikan institusional secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menganalisis serta menguji pengaruh dewan komisaris independen secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Menganalisis serta menguji pengaruh komite audit secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak terkait. Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari temuan penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya literatur dalam bidang perpajakan, khususnya berkaitan dengan agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini bisa memiliki peran sebagai referensi serta landasan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bermaksud mengkaji topik serupa di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Perusahaan

Penelitian ini bisa diharapkan menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan terkait penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG), sehingga dapat membantu menurunkan praktik agresivitas pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan pajak perusahaan.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini bisa memperkaya wawasan dan pemahaman penelitian terkait hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap agresivitas pajak, khususnya yang

berfokus pada perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi kalangan akademik, khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi. Hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan variabel penelitian serta peningkatan wawasan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilyani, R., Karina, R., & Mardianto. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Agustini, N. P., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Analisis Praktik Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Andini, R., Wijaya, A. L., & Kusuma, H. (2023). Good Corporate Governance dan Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Andriani, F., Sari, R. N., & Pratama, A. (2022). Tax Avoidance dan Tax Evasion: Perspektif Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Arianti, B. F., & Hadisah, S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance pada Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8. <https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj>
- Arnita, T., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 1007–11029.
- Atwiningsih, W. A., & Pujianto. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial)*, 1, 88–101. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i1.641>
- Cahyani, A. E., Pambudi, J. E., & Febrianto, H. G. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 11. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v11i2.2382>
- Dewi, A. S., & Muslim, A. I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Manajemen Laba, dan Nilai Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting (JAA)*, 4, 01. <http://journal.isas.or.id/index.php/JAA>
- Dewi, N. M. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pacific sociological review*. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.47141>.
- Fitriani, N., & Hakim, L. (2024). *Good Corporate Governance dan Pengaruhnya terhadap Agresivitas Pajak*.
- Hamdani, R., & Helmy, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak dengan Kepemilikan Institusional sebagai Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Hasnita, E., Wijaya, R., & Kusuma, A. (2024). Efektivitas Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance dalam Memitigasi Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*.
- Hermawan, D., & Sudrajat, A. (2024). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Perpajakan*.
- Hidayat, W., & Muliastari, R. (2021). Konflik Kepentingan dalam Perpajakan: Perspektif Pemerintah dan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ichwan, A., Haliah, H., & Haerial, H. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*.
- Ilham datul, R., Handayani, D., Dwiharyadi, A., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). Dalam *JABEI* (Vol. 2, Nomor 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Insani, D. A. S., Wahyudin, A., Aini, L. N., & Anas, Z. (2022). Pengaruh corporate social responsibility dan good corporate governance terhadap agresivitas perpajakan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 216–226. <https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jadfi>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*.
- Juliana, R., & Stiawan, D. (2022). Pengukuran Agresivitas Pajak dengan Cash Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.

- Junianingsih, N. K., Pradnyani, N. L. P. S. P., & Artaningrum, R. G. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Pada Tax Avoidance. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 5, 365–376.
- Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Tax Avoidance Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi. Bisnis Dan Akuntansi)*.
- Kurniadi, R., & Wardoyo, S. (2022). Teori Legitimasi dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kurniansyah, S. F., & Anwar, S. (2021). Earning Management Sebagai Variabel Intervening Antara Mekanisme Good Coorporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14, 39–50. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompakpage39>.
- Kurniawati, D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Kusumawati, E., & Hidayat, T. (2024). Good Corporate Governance dan Agresivitas Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: a test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.
- Luxmawati, N. P., & Prihantini, R. (2021). Corporate Social Responsibility dan Praktik Perpajakan: Analisis Gap antara Retorika dan Realitas. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*.
- Maharani, P., Dewi, S. K., & Kusuma, A. (2023). Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Marlinda, D., Kusuma, H., & Wijaya, A. (2021). Kewajiban Perpajakan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Badan. *Jurnal Perpajakan dan Akuntansi*.
- Nasution, A. M., & Gani, V. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Baitul Maal Journal Of Sharia Economics*, 2.

- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2023). Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak: Studi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Novianti, S. (2021). Peran Dewan Komisaris Independen dalam Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Nugraha B S I A, & Haryati, T. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4.
- Nugroho, A., & Santoso, B. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Patricia, R. M., & Limajatini. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Sales Growth, Firm Size dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023). *Global Accounting*, 4. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Prapitasari, D., & Safrida, L. (2019). Cash Effective Tax Rate sebagai Indikator Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Pratama, A., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi*.
- Puspita, R., & Yulianto, A. (2024). Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pajak: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2021). Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/3681%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/3681/2598>.
- Rahmadian, A., Wijaya, R. B. P., & Fitri, H. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan good corporate governance terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) melalui ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. *Jurnal Ilmiah*.
- Rahmawati, D. (2022). *Peran Sektor Pertambangan dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*.

- Rengganis, R., Putri, I., & IGAM, A. (2018). Pengaruh corporate governance dan pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rismawati, S., & Atmaja, S. N. C. W. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Sales Growth, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue*. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.21>.
- Riswandari, E., & Bagaskara, B. (2021). Agresivitas Pajak: Strategi Perencanaan Pajak Perusahaan. *Jurnal Perpajakan Indonesia*.
- Rolinda, E. S., & Simbolon, R. (2023). Pengaruh Tax Planning, Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*.
- Rusdiyanti, W., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , CSR Disclosure , dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4685/0>.
- Saputra, D, War, i, & K, M. (2024). Good Corporate Governance dan Pengaruhnya terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Satriawaty, M., & Dina, W. R. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Journal Geoekonomi*, 13, 2086–1117. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi>.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Pertanian Yang Listing Di Bei 20132015). *Journal Of Applied Managerial Accounting*.
- Sihombing, J., Nasution, H., & Situmorang, M. (2021). Kewajiban Perpajakan Badan Berdasarkan Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Perpajakan dan Akuntansi*.
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance: Sistem Pengelolaan Perusahaan Modern*.

- Sugeng, B., Kusuma, H., & Wijaya, A. (2021). Transparansi Informasi dalam Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Susilawati, D., & Tarmidi, D. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://tribunsumbar.com/ekonomi/pajak-pertambangan>.
- Utama, S., Wijaya, A., & Kusuma, H. (2023). *Good Corporate Governance: Sistem Pengendalian Perusahaan Modern*.
- Via, E., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Aktivitas, Pertumbuhan, Nilai Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penghindaran Pajak. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Wijaya, R., & Kusuma, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi Keuangan*.
- Yudistira, I. B. I., Saitri, P. W., & Rustiarini, N. W. (2025). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 7, 122–141.
- Yuliani, N., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Institutional Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Yuliansyah, D. N., Rahayu, S., & Yudi. (2025). Pengaruh Kesulitan Keuangan, CSR, dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Variabel Moderasi. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10, 211–225. 10.22437/jaku.v10i02.47141

